

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL KETEPATAN DAN KECEPATAN SERVIS SLICE TENIS LAPANGAN**  
(Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2012 A Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang)

**Achmed Zoki**  
achmedzokistkipjb@gmail.com

*Dosen Progam Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *audio visual* terhadap hasil ketepatan dan kecepatan servis *slice* tenis lapangan, pada mahasiswa angkatan 2012 A semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental yang gunanya untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dan hanya untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengaruhnya saja. Sampel penelitian didapat dari sistem cluster random sampling adalah angkatan 2012 kelas A dengan jumlah mahasiswa 37. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian dan uji-t yang telah dilakukan, didapat data hasil ketepatan servis *slice* dengan rata-rata *pre-test* sebesar 9,30 (kriteria sedang) meningkat pada *post-test* dengan rata-rata sebesar 17,19 (kriteria baik) serta pada hasil kecepatan servis *slice* dengan rata-rata *pre-test* sebesar 5,49 (kriteria kurang) meningkat pada *post-test* dengan rata-rata sebesar 9,73 (kriteria sedang). Dengan hasil perhitungan untuk ketepatan thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $22,244 > 2,028$  dan untuk hasil kecepatan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $17,004 > 2,028$ . Sehingga hipotesis menyatakan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, karena terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media *audio visual* dapat mempengaruhi ketepatan dan kecepatan servis *slice* tenis lapangan mahasiswa angkatan 2012 A Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang.

**Kata Kunci:** *Audio Visual, Ketepatan dan Kecepatan Servis Slice Tennis Lapangan*

This study aims to determine how is influence of audio visual media aids on the results of accuracy and speed of servicing slice tennis court, the students class of 2012 A second semester of academic year 2014/2015. This research is a pre-experimental research that point to determine a causal relationship, and only todetermine how is the influence of relationship. Sample of obtained from cluster random sampling system is a class A force in 2012 with the number of students 37. The results of this study are based on the results of research and t-test was done, the data obtained by the slice serve accuracy as the average pre-test of 9.30 (average criterion) increase in post-test with an average of 17.19 (good criteria) as well as on the results of the speed of service slice with an average pre-test 5.49 (less criteria) increase in post-test with an average of 9.73 (average criterion). With the results of the calculations for accuracy  $t_{count}$  greater than  $t_{table}$  or  $22.244 > 2.028$  and for the results tcount speed greater than  $t_{table}$  or  $17.004 > 2.028$ . Thus accepted hypothesis states that  $H_a$   $H_o$  is rejected, because there is a significant effect. It can be concluded that the influence of the media audio visual aids could affect the accuracy and speed of servicing slice tennis student class of 2012 A Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang.

**Keywords:** *Audio Visual, Accuracy and Speed Slice Tennis Services*

## PENDAHULUAN

Tenis lapangan adalah olahraga jaring dan raket yang dimainkan dua orang pemain (tunggal) satu dengan yang lain berhadapan, atau empat orang pemain (ganda) yang

bermain dua lawan dua, (Robert Scharff,1981:6). Olahraga ini adalah salah satu olahraga yang populer dan banyak digemari semua lapisan masyarakat. Tenis lapangan bisa berkembang pesat dikarenakan bisa dimainkan oleh semua orang, mulai dari anak-anak, orang dewasa, hingga orang tua. Saat ini tenis sudah berkembang sangat pesat dan sudah menarik sebagian orang di Indonesia maupun di dunia. Sejak diselenggarakannya pertandingan tingkat dunia, yang menyertakan tenis di dalamnya telah mendorong meluasnya permainan olahraga ini. Sehingga muncul pelajaran-pelajaran mengenai olahraga tenis ini, yang tidak memandang usia dan jenis kelamin dalam memainkannya. Olahraga tenis lapangan ini mencakup beberapa teknik dasar yang perlu dipelajari mahasiswa, antara lain : servis, forehand drive, backhand drive, volley, dan smesh, (maghetti,1990:32). Dari kelima teknik dasar servis menjadi teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai, dikarenakan servis bisa mempersulit lawan dalam pengembalian bola, jangan sampai lawan dapat menduga dimana bola akan jatuh di ruang titik tersulit servis, dan lawan tidak mengetahui terlebih dahulu sifat-sifat bola yang akan diterima. Servis merupakan pukulan tunggal yang paling penting, merupakan stroke yang tidak dipengaruhi oleh lawan. Satu-satunya pukulan dimana anda mempunyai kontrol sepenuhnya tentang bagaimana bola harus dipukul, (Landner,2013:39).

Berdasarkan pengamatan pembelajaran tenis lapangan angkatan 2011 tahun lalu, bahwa mahasiswa masih banyak sekali yang kurang mampu melakukan teknik gerakan servis slice dengan benar, padahal servis adalah teknik yang harus dikuasai apabila ingin memulai suatu permainan tenis lapangan. Dalam menunjang meningkatkan hasil belajar servis slice peneliti mencari bantuan media bantu yang bisa mempermudah penyampaian materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Peneliti memilih media bantu audio visual untuk dijadikan alat mempermudah menganalisa gerakan teknik slice tenis lapangan yang tujuan akhirnya adalah bisa meningkatkan ketepatan servis slice. Media bantu audio visual adalah merupakan media bantu perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. (Harmawan,2007) mengemukakan bahwa "media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan jaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar". Dari penjelasan permasalahan diatas, peneliti selaku dosen mata kuliah tenis lapangan akan meneliti dengan judul : "Pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil ketepatan dan kecepatan servis slice tenis lapangan pada mahasiswa angkatan 2012 A Prodi Penjaskes STKIP PGRI Jombang".

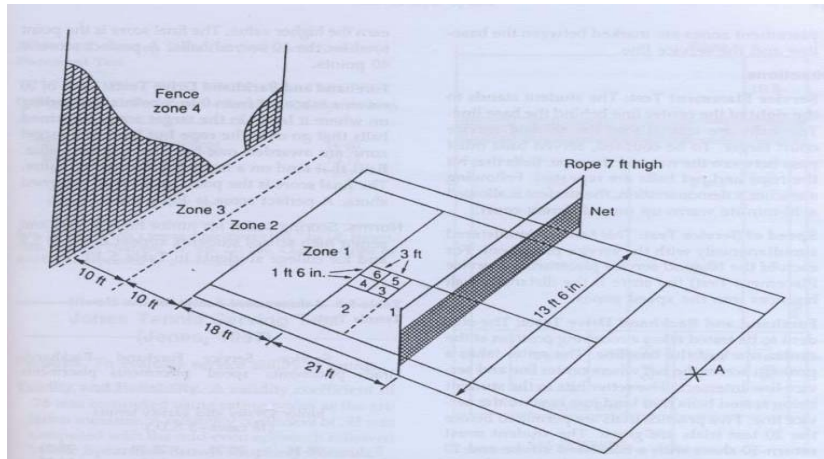
## **METODE**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental, jenis penelitian ini harus ada faktor yang diterapkan. Dalam hal ini faktor yang diterapkan dan merupakan variabel bebas adalah media bantu audio visual terhadap hasil ketepatan dan kecepatan servis slice. Desain penelitian menurut sugiyono (2012:74), yaitu dengan one group pretest posttest design. Didalam desain ini perlakuan dengan pemberian pembelajaran dengan media bantu audio visual dilaksanakan 2 kali tes dan 4 kali perlakuan, tes servis untuk ketepatan dan kecepatan masing-masing dilaksanakan sebanyak 10 kali pukulan.

Populasinya adalah seluruh mahasiswa angkatan 2012 semester genap yaitu 4 kelas, dengan jumlah 140 mahasiswa. Pengambilan sampel dengan cluster random

sampling, dengan cara diacak lalu diundi dari ke-empat kelas tersebut. Sampel yang terpilih adalah kelas 2012 A dengan jumlah mahasiswa 37.

Instrumen menurut Arikunto (1996:136), adalah yang dipakai pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode, instrumen tes yang digunakan adalah dari *Hewitt Tennis Achievement Test* yang disusun oleh D. Ray Collins dan Patrick B. Hogdes pada tahun 1978.



**Gambar 1. Zona Penilaian Servis Tennis Lapangan**

Untuk pelaksanaan tes ketepatan testi berdiri di sebelah kanan titik tengah. 10 bola dipukul ke arah sasaran di daerah servis. Yang dihitung bola yang melalui antara net dan tali, apabila bola mengenai net dan jatuh di daerah servis maka diulang. Sedangkan untuk kecepatan servis dihitung dari jarak lemparan bola pada lambungan kedua setelah melakukan servis. Penilaiannya adalah 10 kali servis yang masuk ke daerah servis akan dihitung berdasarkan letak jatuhnya lambungan kedua di daerah zona 1,2,3 dan 4 akan mendapat nilai 1,2,3,4 secara berturut-turut.

Tabel 1. Norma Norma Skala Penilaian Tennis Hewitt untuk pemula

No	Ketepatan Servis	Kecepatan Servis	Klasifikasi Nilai	Kriteria
1.	22-26	18-21	A	Baik Sekali
2.	17-21	14-17	B	Baik
3.	7-16	8-13	C	Sedang
4.	3-6	4-7	D	Kurang
5.	1-2	1-3	E	Kurang Sekali

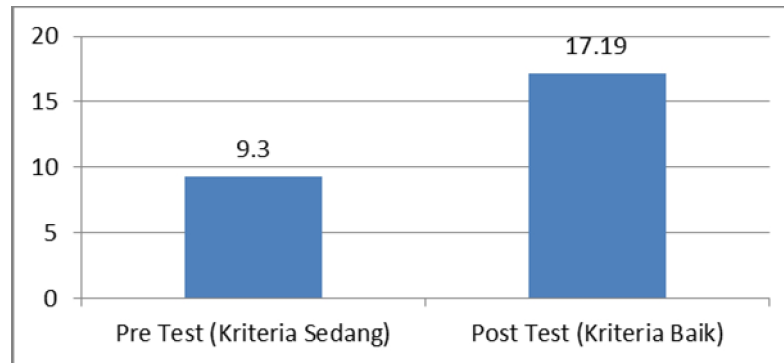
Sumber: Bradfrod N. Strand dan Rolayne Wilson, (1993:89)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil penilaian *Pre Test* dan *Post Test* ketepatan servis *slice*, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Pelaksanaan Tes	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Total Nilai $\Sigma d$	Mean/rata-rata (M)	Kriteria
1.	<i>Pre Test</i>	37	6	13	344	9,30	Sedang
2.	<i>Post Test</i>	37	15	20	636	17,19	Baik

Sedangkan Nilai Rata-rata Ketepatan Servis *Slice* dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini:

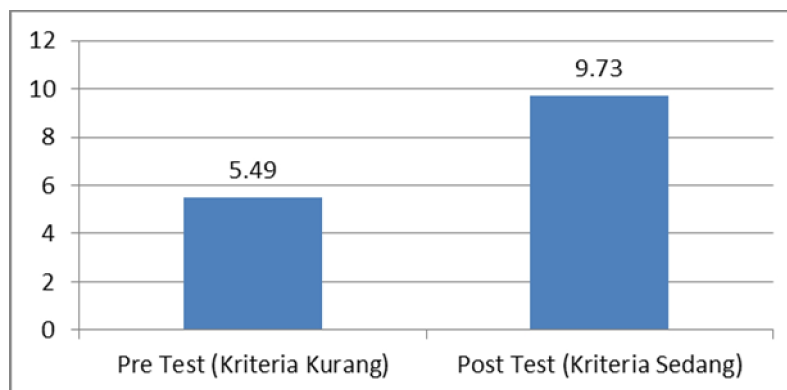
Gambar 2. Nilai Rata-Rata Ketepatan Servis *Slice* Tenis Lapangan

Dari hasil perhitungan  $t$  hitung diatas, didapat nilai sebesar 22,244. Sedangkan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi  $db = N - 1$ . Maka didapat  $db = 37 - 1 = 36$ , maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Sehingga 22,244 ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari 2,028 ( $t_{tabel}$ ) atau  $22,244 > 2,028$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Tabel 3. Hasil penilaian *Pre Test* dan *Post Test* kecepatan servis *slice*, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Pelaksanaan Tes	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Total Nilai $\Sigma d$	Mean/ rata-rata (M)	Kriteria
1.	<i>Pre Test</i>	37	4	8	203	5,49	Kurang
2.	<i>Post Test</i>	37	6	13	360	9,73	Sedang

Sedangkan Nilai Rata-rata Kecepatan Servis *Slice* dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini:

Gambar 3. Nilai Rata-Rata Kecepatan Servis *Slice* Tenis Lapangan

Dari hasil perhitungan  $t$  hitung diatas, didapat nilai sebesar 17,004. Sedangkan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi  $db = N - 1$ . Maka didapat  $db = 37 - 1 = 36$ , maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Sehingga 17,004 ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari 2,028 ( $t_{tabel}$ ) atau  $17,004 > 2,028$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Pengaruh Media Bantu *Audio Visual* yang diterapkan pada mahasiswa angkatan 2012 A prodi penjas kes STKIP PGRI Jombang ternyata berpengaruh terhadap hasil ketepatan dan kecepatan servis *slice* tenis lapangan. Dari perhitungan menggunakan rumus  $t$ -test pada mahasiswa angkatan 2012 A untuk hasil ketepatan servis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 22,244 yang kemudian didistribusikan menggunakan uji-t tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi  $db = N - 1$ . Maka didapat  $db = 37 - 1 = 36$  maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Hasilnya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $22,244 > 2,028$  sehingga media bantu audio visual berpengaruh signifikan pada hasil ketepatan servis tenis lapangan.

Sedangkan untuk hasil kecepatan servis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,004 yang kemudian didistribusikan menggunakan uji-t tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi  $db = N - 1$ . Maka didapat  $db = 37 - 1 = 36$  maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Hasilnya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $17,004 > 2,028$  sehingga media bantu audio visual juga berpengaruh signifikan pada hasil kecepatan servis tenis lapangan. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, karena terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberi media bantu audio visual yaitu pada hasil ketepatan servis slice dengan rata-rata pre-test sebesar 9,30 (kriteria sedang) meningkat pada post-test dengan rata-rata sebesar 17,19 (kriteria baik) serta pada hasil kecepatan servis slice dengan rata-rata pre-test sebesar 5,49 (kriteria kurang) meningkat pada post-test dengan rata-rata sebesar 9,73 (kriteria sedang). Pengaruh Media Bantu Audio Visual Terhadap Hasil Ketepatan dan Kecepatan Servis Slice sebelum *pre-test* dan sesudah *post-test* memberikan pengaruh yang cukup signifikan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji-t yang telah dilakukan, didapat data untuk hasil ketepatan servis slice rata-rata pre-test sebesar 9,30 (kriteria sedang) dan pada post-test dengan rata-rata sebesar 17,19 (kriteria baik) serta untuk hasil kecepatan servis slice rata-rata pre-test sebesar 5,49 (kriteria kurang) sedangkan pada post-test dengan rata-rata sebesar 9,73 (kriteria sedang). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media bantu audio visual dapat mempengaruhi hasil ketepatan dan kecepatan servis slice tenis lapangan pada mahasiswa angkatan 2012 A prodi penjaskes STKIP PGRI Jombang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bey, Maghetti. 1990. *Tenis Para Bintang*. Semarang: Dahara Prize.
- Landner, Rex. *Fundamental Tennis*. Semarang: Dahara Prize.
- Sapta, Doni I. 2009. *Tingkat Penguasaan Ketrampilan Bermain Tennis Pada Mahasiswa Putra Semester VI Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Tahun Akademik 2008/2009*. Semarang.
- Scharff, Robert. 1981. *Bimbingan Main Tennis Cepat dan Mudah*. Jakarta: Mutiara.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Strand, Bradfrod N. dan Wilson, Rolayne. 1993. *Assessing Sport Skills*. United States of Amerika: Versa Press.
- Google, (<http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html>)
- Google, (<http://robiatulfazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html>)